

**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN  
KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ZIYYA 'AFAKILLAH**  
**NIM. 3520060**

**PROGRAM STUDI**  
**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**2024**

**BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN  
KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

**ZIYYA 'AFAKILLAH**  
**NIM. 3520060**

**PROGRAM STUDI**  
**BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ziyya 'Afakillah  
NIM : 3520060  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR’AN BUARAN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 7 Juli 2024  
Yang Menyatakan,



**Ziyya 'Afakillah**  
**NIM. 3520060**

## NOTA PEMBIMBING

**Afith Akhwanudin, M.Hum.**

**Pesujan RT/RW 02/04 Pakis Putih Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ziyya 'Afakillah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ziyya 'Afakillah

NIM : 3520060

Judul : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN  
KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN  
PEKALONGAN**

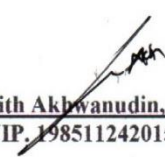
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 14 Juni 2024

Pembimbing,

  
**Afith Akhwanudin, M.Hum.**  
**NIP. 198511242015031005**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : **ZIYYA 'AFAKILLAH**  
NIM : **3520060**  
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN  
KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN  
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**H. Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
NIP. 197904022006041003

  
**Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I**  
NIP. 198907242020121010

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Set
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye



ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dl	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Th	Te (dengan titi dibawah)
ظ	Za	Zh	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		apostrof
ي	Ya	Y	Ya

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = a
إ = i	أَي = ai	إِي = i
أ = u	أُو = u	أُو = u

## 3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مَرَأَةٌ جَمِيلَةٌ = *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فَاطِمَةٌ = *Fatimah*

#### 4. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

الْبِرِّ = *al-birr*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشَّمْسُ = *asy-syamsu*

الرَّجُلُ = *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ = *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh:

القَمَرُ = *al-qamar*

البَدِيعُ = *al-badi*

الجَلالُ = *al-jalal*

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أُمِرْتُ = *umirtu*

سَيِّءٌ = *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam bagi Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapat syafa'at di hari akhir kelak. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada

1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Ridlwan dan Ibu Nur Suhailah yang selalu mendoakan untuk kebaikan anak-anaknya, selalu memberikan kasih sayang, cinta, motivasi, dukungan dan doa yang tanpa batas dalam mengiringi setiap langkah dalam hidup saya. Menjadi suatu kebanggaan memiliki kedua orang tua yang selalu mendukung anaknya dalam hal apapun. Semuanya tidak akan terlupakan dan tidak akan mampu terbalas dengan apapun. Semoga Allah membalas kebaikan orang tua penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan yang kalian berikan.
2. Kakaku tersayang, M. Kamal Jaza, S.T. Terima kasih sudah mendukung penulis dalam setiap menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, dukungan, pengorbanan dan doa yang selalu diberikan ke penulis. Kamu adalah sosok kakak yang paling hebat.
3. Adikku tersayang, Tahsiniya Adiba. Terima kasih sudah menjadi bagian hidup penulis, terima kasih atas dukungan, kasih sayang dan cinta yang diberikan ke penulis. Tumbuhlah menjadi anak yang hebat lebih hebat dari penulis, adikku.
4. Kepada suami, Adib Luthfi, S.E. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu maupun materi kepada penulis. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung, maupun menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat. Semoga Allah memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui bersama.
5. Bapak Afith Akhwanudin, M.Hum selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, semangat dan motivasi

- guna memberi bimbingan dan pengarahan demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, tanpa ilmu yang diberikan penulis tidak akan bisa sampai dititik ini.
  7. Deretan teman terbaik penulis selama kuliah di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu Rifda Paolla Saputri, Sri Mulyani dan Mikhatuduroh. Terima kasih sudah kebersamai dari awal masuk kuliah sampai sekarang.
  8. Kepada farah Dibah. Terima kasih sudah kebersamai penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
  9. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah memberikan pengalaman yang berharga selama berorganisasi di perkuliahan.
  10. Almameter tercinta yang menjadi tempat menimba ilmu, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Islam K.H. Abdurrahmah Wahid Pekalongan.
  11. Keluarga Besar pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan, terima kasih sudah memberikan ilmu, pengalaman dan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
  12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah banyak membantu dan mendukung demi keberhasilan penyusunan skripsi ini.

## **MOTTO**

“Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi”

(B.J. Habibie)



## ABSTRAK

'Afakillah, Ziyya. Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Afith Akhwanudin, M.Hum.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Kedisiplinan, mengaji Al-Qur'an.

Penelitian ini membahas mengenai Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Qur'an Santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Penelitian awal menunjukkan bahwa kondisi kedisiplinan mengaji Al-Qur'an rendah, disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai kedisiplinan dan peraturan, terlihat dari kondisi santriwati yang masih malas dalam mengaji Al-Qur'an. Hal ini menjadi permasalahan yang harus diselesaikan serta perlu adanya upaya khusus, yaitu melalui bimbingan islami.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah untuk menjawab bagaimana kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan dan bagaimana bimbingan Islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kedisiplinan dalam mengaji Al-Qur'an dan bimbingan islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an di pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Field Research* dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini instrument dan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verifivation*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan islami dapat mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an. Dalam melaksanakan bimbingan Islami ini dilakukan tiga tahapan yaitu menyakinkan santriwati tentang hal-hal yang sesuai dengan kebutuhan, mendorong dan membantu santriwati dalam memahami serta mengamalkan ajaran

agama secara benar, dan mendorong serta membantu santriwati dalam memahami, mengamalkan serta mengaktualisasikan iman, Islam dan *ikhshan* dalam kehidupan sehari-hari.



## KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman, Islam dan ikhsan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Qur’an di Pondok Pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam.
5. Annisa Mutohharoh, M. Psi., selaku dosen pembimbing akademik.
6. Afith Akhwanuddin, M. Hum., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, koreksi, semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.
7. Kepada keluarga besar pondok pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan yang sudah bersedia menjadi subjek dalam penelitian dan memberikan bantuan serta dukungan selama proses penelitian.
8. Semua pihak yang membantu dan memberikan dukungan kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis, dengan balasan yang lebih baik lagi. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak

Pekalongan, 13 Juni 2024  
Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Analisis Teori.....	5
2. Penelitian yang Relevan.....	8
3. Kerangka Berfikir .....	11
F. Metode Penelitian .....	12
G. Sistematika Penulisan .....	15



**BAB II BIMBINGAN ISLAMI SERTA KEDISIPLINAN  
MENGAJI AL-QUR'AN ..... 16**

- A. Bimbingan Islami ..... 16
  - 1. Bimbingan Islami..... 16
- B. Kedisiplinan Mengaji Al-Qur'an..... 21
  - 1. Kedisiplinan..... 21
  - 2. Mengaji Al-Qur'an..... 26

**BAB III BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN  
KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR'AN DI PONDOK  
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN  
..... 29**

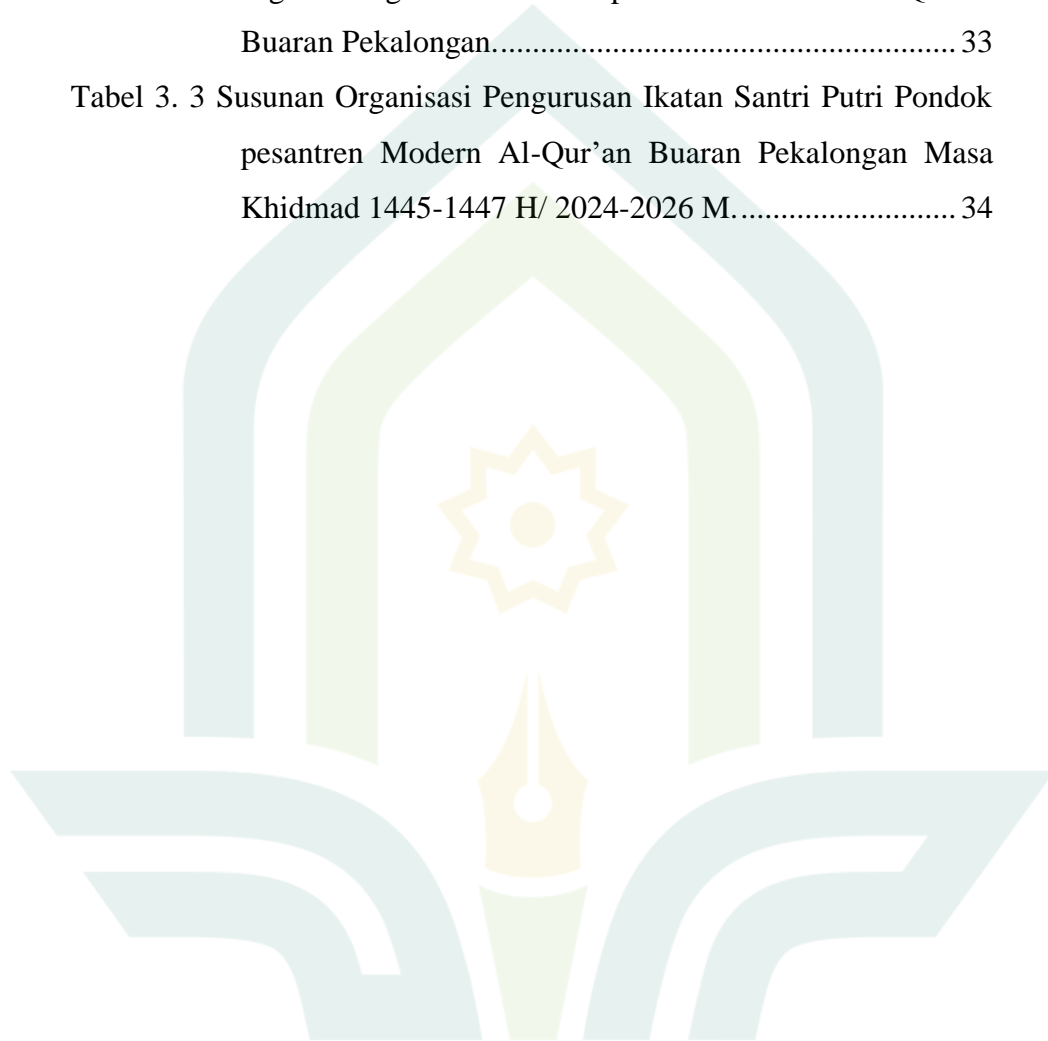
- A. Gambaran Umum Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Kota Pekalongan ..... 29
  - 1. Sejarah Berdirinya Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan..... 29
  - 2. Visi dan Misi Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Kota Pekalongan ..... 30
  - 3. Metode Pembelajaran Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan ..... 31
  - 4. Fasilitas Santri di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan..... 31
  - 5. Struktur kepengurusan Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan ..... 32
- B. Pelaksanaan Bimbingan Islami di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan ..... 35
- C. Kondisi Kedisiplinan Mengaji Al-Qur'an Santriwati di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan..... 39

<b>BAB IV BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR’AN SANTRIWATI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR’AN BUARAN PEKALONGAN.....</b>	<b>45</b>
A. Kondisi Kedisiplinan Mengaji Al-Qur’an Santriwati di Pondok pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan.....	45
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Qur’an Santriwati di Pondok pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan .....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Pengurus Yayasan Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Periode 2021-2026. ....	32
Tabel 3. 2 Pengurus Organisasi Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.....	33
Tabel 3. 3 Susunan Organisasi Pengurusan Ikatan Santri Putri Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Masa Khidmad 1445-1447 H/ 2024-2026 M.....	34



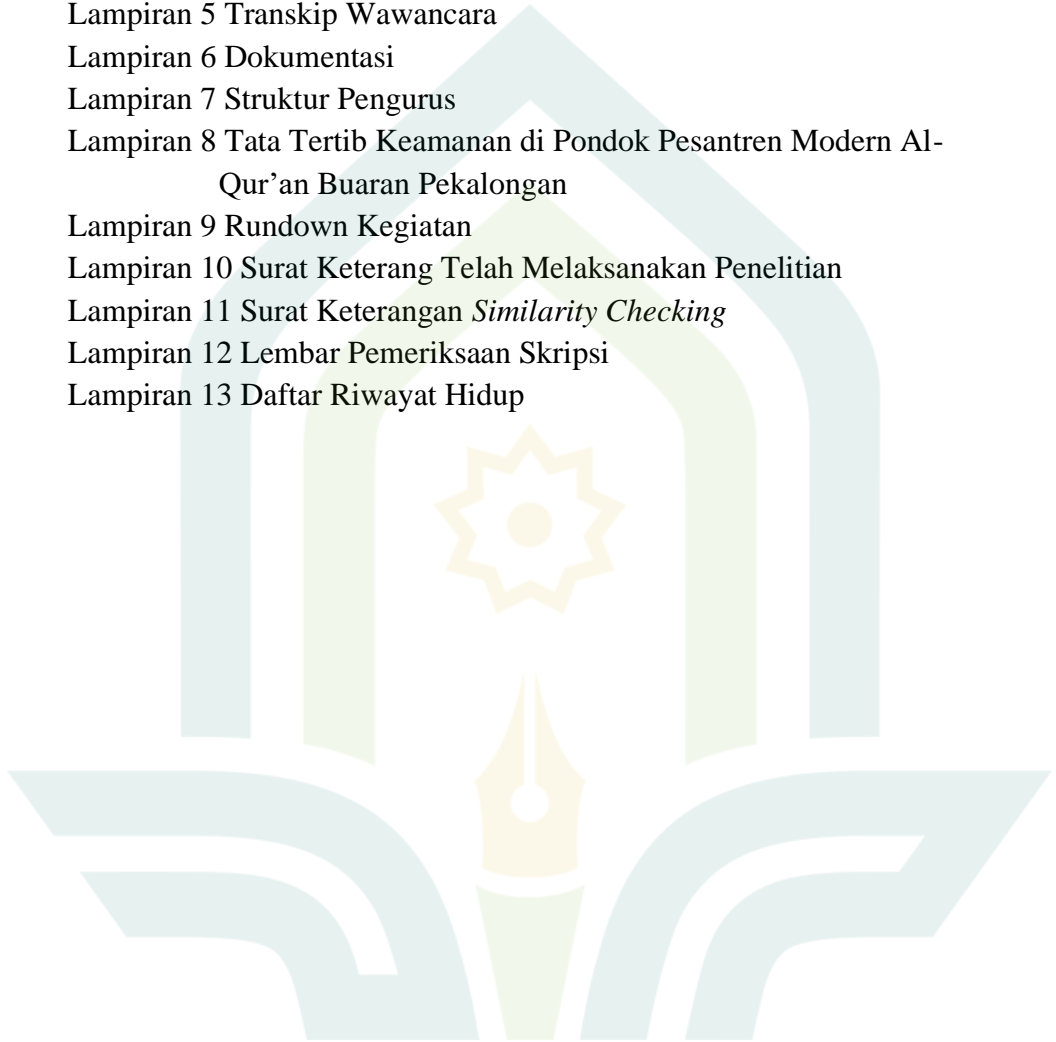
## DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir .....	11
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Struktur Pengurus
- Lampiran 8 Tata Tertib Keamanan di Pondok Pesantren Modern Al-  
Qur'an Buaran Pekalongan
- Lampiran 9 Rundown Kegiatan
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 11 Surat Keterangan *Similarity Checking*
- Lampiran 12 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Kedisiplinan merupakan bentuk ketaatan yang mendalam yang didasarkan pada kesadaran akan tanggung jawab dan komitmen guna mematuhi pedoman serta regulasi yang berlaku di suatu organisasi atau masyarakat.<sup>1</sup> Kedisiplinan harus terus dikembangkan dimana saja, termasuk di pondok pesantren. Pondok pesantren ialah lembaga pendidikan yang bertanggung jawab penting dalam pemahaman, praktik, dan pengembangan ajaran agama Islam.<sup>2</sup> Dalam lingkungan pondok pesantren, kedisiplinan dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan pengasuh atau pengurus pondok pesantren untuk membentuk serta menjaga ketertiban sesuai dengan aturan atau tata tertib yang ada di pondok pesantren. Ketika aturan atau tata tertib di pondok pesantren sudah dibuat maka setiap santri harus mengikuti aturan atau tata tertib tersebut.

Orang yang mengembangkan kedisiplinan akan memiliki struktur yang teratur dalam kehidupannya, membedakan antara tugas yang perlu dilaksanakan serta larangan yang harus dihindari. Islam mengajarkan pemeluknya untuk memiliki sikap kedisiplinan, yakni taat terhadap aturan-aturan maupun ketentuan dari Allah SWT. Di dalam pondok pesantren kedisiplinan merupakan bagian terpenting dalam mendukung keberhasilan proses pendidikan di pondok pesantren.<sup>3</sup> Proses pendidikan yang diberikan di pondok pesantren saat ini lebih ditekankan pada ajaran agama Islam salah satunya yaitu melaksanakan ibadah sesuai dengan prinsip-prinsip islam seperti sholat, membaca zikir, mengaji kitab dan mengaji Al-Qur'an.

---

<sup>1</sup> M. Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 45

<sup>2</sup> Murtadlo, *Pesantren dan Reproduksi Ulama*, (Tangerang: Pustaka Cendikia Muda, 2015), hlm 401.

<sup>3</sup> Umami Sa'adah, "Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren", *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4, No. 1. 2017, hlm. 17.

Mengaji Al-Qur'an merupakan aktivitas pembelajaran, memahami serta membaca Al-Qur'an.<sup>4</sup> Di dalam agama Islam mengaji Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah karena mengaji memiliki arti belajar atau memahami. Mengaji Al-Qur'an sangat penting diterapkan didalam kehidupan sehari-hari, karena dengan terbiasa mengaji Al-Qur'an maka akan menumbuhkan jiwa pribadi yang agamis. Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk serta aturan hidup bagi umat Islam, karena itu, belajar mengaji Al-Qur'an di pondok pesantren menjadi sebuah kewajiban bagi setiap santri di pondok pesantren.<sup>5</sup> Dalam menjalankan aktivitas mengaji Al-Qur'an di pondok pesantren, setiap santri harus mempunyai sikap kedisiplinan untuk menciptakan lingkungan belajar mengaji yang nyaman dan tenang. Sehingga dapat diartikan bahwa kedisiplinan santri merupakan sikap santri untuk mengikuti aturan-aturan yang telah ditetapkan di dalam pondok pesantren.<sup>6</sup> Untuk menciptakan lingkungan belajar mengaji yang nyaman dan tenang maka kedisiplinan mengaji Al-Qur'an harus dikembangkan pada santri di setiap pondok pesantren. Upaya untuk mengembangkan kedisiplinan bisa berupa bimbingan Islami.

Bimbingan islami merupakan kegiatan dengan memberikan arahan, instruksi serta saran agar dapat beradaptasi dengan aturan dan petunjuk Allah dengan tujuan agar mencapai kesenangan baik dunia dan juga akhirat.<sup>7</sup> Bimbingan islami memiliki tujuan untuk membantu serta membimbing individu supaya mampu hidup sejalan dengan ketentuan Allah yang memiliki arti sesuai kodrat dan menyadari keberadaan diri

---

<sup>4</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengaji*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011) hlm 20-21

<sup>5</sup> Choeroni, *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 67

<sup>6</sup> Safiruddin Al Baqi, Abdul Latip A, Tyas Sarli Dwiyoaga, "Faktor Pendukung Motivasi Berperilaku Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren", *Jurnal Educan*, Vol. 01, No. 01, (Ponorogo: Universitas Darussalam Gontor, 2017), hlm. 82

<sup>7</sup> Hasan Bastomi, "Menuju Bimbingan Konseling Islam", *Journal Of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, (Kudus: STAIN Kudus, 2017), hlm. 99.



sebagai makhluk yang diciptakan Allah. Oleh sebab itu bimbingan islami diperlukan individu untuk menyadari tujuan dan fungsi diciptakannya sebagai makhluk Allah. Hal ini akan sejalan dengan norma-norma dan panduan ilahi guna mencapai kesenangan dalam kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Islam yang telah diberikan oleh Nabi Muhammad SAW juga mengajarkan nilai-nilai sopan santun terhadap Allah, Rasulullah, dan sesama manusia karena sopan santun merupakan faktor krusial dalam mengarahkan individu menuju jalan yang benar.<sup>8</sup>

Bimbingan Islami juga dilakukan di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Pekalongan. Hasil wawancara awal di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Pekalongan, bimbingan islami dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati.<sup>9</sup>

Berdasarkan masalah di atas, maka kajian mendalam melalui penelitian nampaknya penting dilakukan dan peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENGEMBANGKAN KEDISIPLINAN MENGAJI AL-QUR'AN SANTRIWATI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN PEKALONGAN.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan?
2. Bagaimana bimbingan Islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan?

---

<sup>8</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 23.

<sup>9</sup> Siti Chuyina Tuqol Ferindiana, Pendamping dan Pembimbing Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 28 September 2023.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Guna mengetahui kedisiplinan dalam mengaji Al-Qur'an oleh santriwati di Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Pekalongan.
2. Guna mengetahui bimbingan Islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Pekalongan.

### **D. Manfaat**

Berikut merupakan beberapa manfaat yang hendak dicapai di penelitian berikut ini:

#### **1. Manfaat teoritis**

Dalam perspektif teoritis diharapkan bisa memperluas pemahaman, pengetahuan serta dapat memberikan kesempatan untuk peneliti diantaranya tentang bimbingan Islami sebagai bentuk mengembangkan kedisiplinan santriwati dalam proses mengaji Al-Qur'an.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi peneliti untuk meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan terkait bimbingan islami untuk mengembangkan kedisiplinan. Dengan demikian, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pengetahuan dan wacana yang bermanfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- b. Bagi pondok pesantren bisa menjadi acuan untuk mengembangkan kedisiplinan, khususnya terkait disiplin dalam kegiatan mengaji serta menjadi panduan dalam meningkatkan kedisiplinan secara efektif kepada santri dalam mengatasi masalah terkait kedisiplinan dalam kegiatan mengaji.
- c. Bagi penyuluh agama bisa menjadi panduan materi untuk mendidik dan memecahkan masalah terkait kedisiplinan mengaji Al-Qur'an.
- d. Bagi santri diharapkan untuk melatih santri agar dapat taat terhadap tata tertib didalam pondok pesantren dan

mengembangkan kedisiplinannya khususnya dalam mengaji.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

#### a. Bimbingan Islami

Anwar Sutoyo menganggap bimbingan Islam sebagai praktik memberikan panduan yang sistematis dan terarah kepada individu atau kelompok untuk membantu mereka mengatasi masalah atau kesulitan yang terjadi dengan memanfaatkan Al-Qur'an serta Hadist sebagai dasar.<sup>10</sup> Namun menurut Thohari Musmanar, Bimbingan Islami ialah upaya memberikan dukungan kepada orang sebagai upaya untuk bisa menjalani hidup yang berlandaskan kepada ketentuan Allah sehingga individu bisa meraih kebahagiaan di dunia serta kebahagiaan di akhirat.<sup>11</sup>

Sebagaimana dijelaskan Anwar Sutoyo, tujuan bimbingan Islam ialah guna membantu orang-orang memanfaatkan bakat alami mereka sebaik mungkin, sehingga mereka dapat mencapai kesempurnaan dalam ajaran Islam secara keseluruhan. Proses ini berpusat pada kemampuan individu secara bertahap untuk mengembangkan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari serta ketaatan dalam menjalankan ibadah dengan mengikuti semua perintah serta menghindari larangan.<sup>12</sup> Ahli fiqih berpendapat bahwa tujuan bimbingan Islam adalah untuk mengajar orang dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dengan memasukkan elemen pencegahan, penyelesaian

---

<sup>10</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 22.

<sup>11</sup> Hasan Bastomi, "Menuju Bimbingan Konseling Islam", *Journal Of Guidance and Counseling*, Vol. 1, No. 1, (Kudus: STAIN Kudus, 2017), hlm. 99.

<sup>12</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 207.

masalah, perawatan, dan pengembangan.<sup>13</sup> Dalam melakukan bimbingan islami maka harus ada tahapan-tahapannya, Ini mencakup meyakinkan orang tentang aspek tertentu (sesuai kebutuhan), menggalakkan serta memberi sokongan kepada mereka untuk memahami dan mengimplementasikan prinsip-prinsip agama dengan betul, serta menggalakkan serta memberi sokongan kepada mereka untuk memahami dan menerima sepenuhnya keimanan, Islam, dan ikhsan.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa bimbingan islami ialah aktivitas pemberian berkontribusi kepada individu dan juga sekelompok orang secara terarah dan sistematis untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi untuk menjadi bahagia baik dalam kehidupan dunia maupun setelah kematian. Pada hakikatnya bimbingan Islami berupaya membawa individu untuk mengasah naluri dengan memperkuat keyakinan dan pemikiran, serta kemauan diri sendiri yang diberikan oleh Allah SWT guna memahami ajaran-Nya beserta Rasul-Nya, sehingga fitrah yang terdapat pada seseorang dapat berkembang serta memperkuat sesuai ajaran-Nya.

b. Kedisiplinan Mengaji Al-Qur'an

Muhammad Sobri menjelaskan kedisiplinan sebagai ketundukan seseorang terhadap standar dan peraturan yang berlaku di komunitas tertentu, yang mendorong seseorang untuk mengontrol dan mengatur perilaku mereka dengan kesadaran yang mendalam. Kepribadian seseorang membangun kedisiplinan melalui proses yang panjang, sehingga terdapat unsur-unsur dalam kedisiplinan dan faktor-faktor yang memperngatuhinya. Unsur-unsur dalam kedisiplinan

---

<sup>13</sup> Muhammad Huzain, "Perilaku Prosocial serta Bimbingan Islam", *Jurnal Studi Islam*, Vol. 12, No. 1, 2020, hlm. 106.

<sup>14</sup> Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 214-216.

yaitu peraturan, konsistensi, hukuman dan penghargaan. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kedisiplinan menurut basri (1996) dalam Muhammad Sobri Ada dua, unsur-unsur internal yang berasal dari dalam diri individu dan unsur-unsur eksternal yang berasal dari luar individu.<sup>15</sup>

Mengaji Al-Qur'an ialah aktivitas dimana individu belajar dan mempelajari isi Al-Qur'an dengan bimbingan seorang guru atau seseorang yang memiliki keahlian dalam bidang tersebut. Dalam mengaji Al-Qur'an harus memiliki kemampuan. kemampuan mengaji Al-Qur'an ialah keterampilan membaca dan menghiasi huruf atau ayat yang ada didalam Al-Qur'an secara teratur dengan menurut aturan bacaan tajwid.<sup>16</sup> Mengaji sangat penting diajarkan sejak masih masa anak-anak. Mengaji bisa diajarkan dilingkungan pendidikan seperti sekolah, pondok pesantren, taman pendidikan Al-Qur'an maupun dilingkungan masyarakat seperti rumah, masjid dan majlis taklim dan lain sebagainya. Mengaji merupakan kewajiban setiap muslim.

Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan mengaji Al-Qur'an merupakan bentuk ketaatan individu terhadap aturan atau tata tertib yang berlaku pada tahap belajar mengaji Al-Qur'an dengan tujuan mendapatkan ketentraman dan rasa nyaman pada saat proses belajar mengaji Al-Qur'an.

---

<sup>15</sup> Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*, (Praya: Guepedia, 2020), hlm. 17-21.

<sup>16</sup> Aulia Fitri Ningsih, "Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak Melalui Maghrib Mengaji di Nagaro Kuranji Hilir, Korong, Lampanjang, Kecamatan Sungai Limau", *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*, Vol. 2, No. 2, (Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang, 2022), hlm. 59.

## 2. Penelitian yang Relevan

Beberapa peneliti telah melaksanakan berbagai studi, yang pertama penelitian dari Alhasan Ulwiyah dan Ali Imron tahun 2022 yang berjudul “Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Petuk Kediri)”. Studi ini menemukan bahwa bimbingan konseling Islam dapat meningkatkan disiplin santri melalui pendekatan tingkah laku. Metode ini melibatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana pembelajaran di lingkungan pondok pesantren dapat mengubah perilaku santri. Dengan demikian, pimpinan pondok pesantren, wali santri, serta para pendidik (ustad atau ustadzah) diharapkan dapat lebih proaktif dalam mengubah perilaku santri.<sup>17</sup> Kesamaan dalam studi ini terletak pada penggunaan metodologi penelitian kualitatif. Namun, perbedaannya terletak pada fokus studi terhadap disiplin. Studi sebelumnya mencakup disiplin santri secara umum, sedangkan studi ini secara khusus menyoroti disiplin dalam mengaji santri.

Penelitian yang kedua, dari Nisa Rahmatunisa tahun 2019 yang berjudul “Bimbingan Keagamaan melalui Program Mahkamah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri yang melanggar menerima bimbingan keagamaan yang dipimpin oleh mahkamah. Pencapaian dari pembimbingan keagamaan menunjukkan variasi dalam bagaimana santri menanggapi instruksi tersebut, dengan hasil yang beragam. Penelitian ini menemukan beberapa jenis reaksi santri terhadap instruksi ini: mereka merasa jera setelah mengikuti instruksi, mereka terus melakukan pelanggaran tanpa merasa jera, dan mereka yang merasa jera tetapi tetap melanggar

---

<sup>17</sup> Alhasan Ulwiyah dan Ali Imron, “Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Petuk Kediri)”, *Jurnal Prosiding dan Seminar Internasional Pascasarjana IAI Tribakti Kediri*, Vol. 1, No. 1, (Kediri: Institut Agama Islam Tribakti Kediri, 2022), hlm. 21.

aturan.<sup>18</sup> Persamaan pada studi ini dan sebelumnya yaitu sama-sama bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan santri. Perbedaannya yaitu terletak pada perlakuan terhadap santri yang melanggar, pada penelitian sebelumnya yaitu santri yang melanggar mendapat perlakuan khusus, termasuk bantuan keagamaan yang diberikan oleh mahkamah sedangkan pada penelitian ini santri yang melanggar maka akan mendapatkan perlakuan khusus yakni berupa bimbingan islami.

Penelitian yang ketiga, dari Dina Anggi Aulefista tahun 2022 yang berjudul “Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ustazdah mengatakan bahwa beberapa santri menghadapi berbagai masalah yang mengganggu konsentrasi mereka dan mengganggu prestasi belajar mereka. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh siswa yang tinggal di pondok pesantren ialah mereka tidak tertarik pada kegiatan tertentu, seperti shalat berjamaah dan istighosah, yang menyebabkan mereka cenderung membolos dari kegiatan tersebut.<sup>19</sup> Kedua penelitian ini memiliki kesamaan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif dan mengulas tentang disiplin santri. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan intervensi yang diterapkan penelitian sebelumnya menggunakan bimbingan konseling, sementara penelitian ini mengadopsi pendekatan bimbingan islami.

Penelitian yang keempat, dari Nurdiana, Desa Erawati dan Dony Pratama tahun 2020 dengan judul “Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardu Anak Asuh di LKSA Berkah

---

<sup>18</sup> Nisa Rahmatunisa, “Bimbingan Keagamaan melalui Program Mahkamah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri”, *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 1, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2019), hlm. 13-16.

<sup>19</sup> Dina Anggi Aulefista, “Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung”, *Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam*, (Banyuwangi: Perpustakaan IAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi, 2022), hlm. 69.



Palangkaraya”. Menurut hasil penelitian, disiplin dalam melaksanakan shalat fardu memiliki skor rata-rata 56,25% sebelum konseling kelompok menggunakan teknik model, tetapi skor tersebut meningkat menjadi 78,66% setelah konseling kelompok menggunakan teknik model, dan masuk dalam kategori tinggi. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok yang menggunakan metode model terbukti efektif dalam meningkatkan disiplin anak-anak untuk melaksanakan shalat fardu.<sup>20</sup> Kesamaan dari penelitian ini ialah bahwa keduanya membicarakan kedisiplinan sedangkan perbedaannya terletak pada metode pendekatan dan fokus kedisiplinannya. Pada penelitian sebelumnya memakai studi eksperimen dengan desain pre-eksperimen dan one group pre-test dan post-test dan fokus pada kedisiplinan sholat fardu sedangkan pada studi ini menerapkan metode penelitian kualitatif serta fokus pada kedisiplinan mengaji.

Studi yang kelima, dari Dewi Retno Adhy Purwo tahun 2018 yang berjudul “Urgensi Konseling Islam dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penegahan Lampung Selatan”. Hasil studi ini menunjukkan bahwa dalam menerapkan konsultasi Islam terdapat dua aspek yang terkait, yakni santri yang melakukan pelanggaran serta Komita Mahkamah Taubah (KMT). Santri yang terlibat dalam pelanggaran akan diundang untuk menerima nasihat langsung, dengan tujuan meningkatkan kesadaran mereka terhadap kesalahan yang dilaksanakan.<sup>21</sup> Kesamaan yang terdapat dalam studi ini adalah penggunaan metodologi penelitian kualitatif dan pembahasan yang mendalam

---

<sup>20</sup> Nurdiana, et al, “Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardu Anak Asuh di LKSA Berkah Palangkaraya”, *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 17, No. 1, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020), hlm. 5

<sup>21</sup> Dewi Retno Adhy Purwo, “Urgensi Konseling Islam dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penegahan Lampung Selatan”, *skripsi Bimbingan dan Konseling Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. 75.

mengenai disiplin sebagai fokus utama. Perbedaannya yaitu pada usaha yang dilakukan untuk memecahkan masalahnya, pada penelitian sebelumnya menggunakan konseling islami dengan cara memanggil santri untuk dinasehati secara langsung sedangkan pada penelitian ini menggunakan bimbingan Islami.

### 3. Kerangka Berfikir

Kedisiplinan merupakan salah satu bentuk ketaatan seseorang dalam mentaati aturan atau tata tertib karena mereka mengetahui pentingnya hal tersebut. Dengan disiplin, kehidupan seseorang akan lebih teratur dengan baik. Selain itu kedisiplinan membentuk kepribadian yang positif mulai dari perilaku, karakter, sikap dan pola hidup. Didalam lingkungan pondok pesantren kedisiplinan mengaji Al-Qur'an sangat ditekankan dan diawasi oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren.

Dalam dunia pendidikan pondok pesantren sering terjadi adanya masalah terkait kedisiplinan, salah satunya kedisiplinan mengaji Al-Qur'an. Dengan mempertimbangkan masalah yang disebutkan di atas, kerangka berpikir berikut akan digunakan untuk menggambarkan masalah tersebut.

Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir



## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang dipakai ialah penelitian lapangan (Field Research), yang merupakan proses pengumpulan data secara langsung melalui observasi guna memperoleh data yang signifikan. Pada penelitian ini peneliti memperhatikan atau ikut berpartisipasi secara sosial kecil dan mencari tahu tentang mereka atau kecenderungan mereka.<sup>22</sup> Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Metode ini memerlukan pengumpulan data deskriptif melalui interaksi dengan subjek melalui catatan tertulis, lisan, atau tindakan yang dapat dilihat serta didokumentasikan.<sup>23</sup> Studi kasus ialah jenis penelitian yang dipakai.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Informasi yang terhimpun secara langsung dari lokasi kegiatan, seperti pandangan atau pendapat individu atau kelompok, disebut sebagai sumber data primer.<sup>24</sup> Pada studi ini, sumber data primer terdiri dari teks hasil wawancara yang didapatkan melalui proses wawancara dengan informan, yaitu pengurus pondok pesantren dan santriwati.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder diartikan menjadi data imbuhan yang didapat secara tidak langsung dari pengumpulan lapangan tetapi dari berbagai sumber yang dikumpulkan oleh peneliti lain. Contoh sumber data

---

<sup>22</sup> Fadlun Maros, *Penelitian Lapangan (Field Research) pada Metode Kualitatif*, (Sumatera Utara: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara, 2016), hlm. 7-8

<sup>23</sup> Hendriansya Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 12-16

<sup>24</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm. 113

sekunder termasuk teks tertulis (seperti pengumuman, spanduk, surat), jurnal, gambar, buku, dan artikel.<sup>25</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara mencerminkan cara penyatuan data melalui sebuah percakapan yang dikerjakan untuk mendapatkan lebih banyak data terbuka.<sup>26</sup> Wawancara dalam penelitian ini yaitu dengan mempersembahkan serangkaian pertanyaan kepada pengurus pondok pesantren dan santri. Pertanyaan yang disiapkan berkaitan dengan kedisiplinan mengaji, proses pelaksanaan bimbingan Islami.

#### b. Observasi

Metode observasi dipakai guna menghimpun data melalui proses pengamatan suatu benda atau orang dalam rentang waktu tertentu. Pengamatan sendiri tidak hanya untuk benda atau individu, akan tetapi juga untuk obyek lain, seperti kondisi lingkungan sekitar.<sup>27</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan sebagai suatu pengamatan secara langsung dan berupa fakta lapangan yang memiliki hubungan dengan bimbingan Islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an.

#### c. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui berbagai bentuk catatan, arsip, foto, film, dan dokumen lainnya dikenal sebagai dokumentasi.<sup>28</sup> Dokumentasi penelitian ini

---

<sup>25</sup> Adi Kusuma dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), hlm. 34

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2022) hlm. 115-116

<sup>27</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm. 132

<sup>28</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm 142.

berupa foto proses wawancara, foto kegiatan mengaji dan foto kegiatan bimbingan islami.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti komponen dari cara ilmiah yang tidak dapat diabaikan. Fungsinya adalah untuk memecahkan permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dimulai melalui merinci seluruh informasi dikompilasi dari berbagai sumber. Penelitian ini menerapkan pendekatan analisis data interaktif yang didasarkan pada teori Miles dan Huberman. Pendekatan analisis data ini terbentuk menjadi tiga, ialah:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti elemen analisis yang mengorganisir dan membimbing, memperjelas, membuat fokus serta mengeluarkan hal-hal yang tidak dibutuhkan. Langkah berupa semacam ini dapat dilakukan sampai selesai penelitian laporan yang dikerjakan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada studi kualitatif, disampaikan berbentuk narasi kemudian dilengkapi dengan matriks, bentuk gambar, bagan, ilustrasi dan sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses interpretasi terhadap hasil analisis data. Untuk mencapai kesimpulan, langkah-langkah penelitian dapat diulang, yaitu yang telah dilakukan sebelumnya, dengan memeriksa data lapangan yang dikumpulkan, reduksi data sesuai hasil lapangan yang telah diolah serta merumuskan kesimpulan awal yang telah dibuat.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: PT Remaja, 2014), hlm 174-176

## **G. Sistematika Penulisan**

BAB I Pendahuluan, perlu mencakup konteks latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan studi, manfaat dari riset, kerangka konseptual, metodologi penelitian, serta struktur penulisan yang terorganisir.

BAB II Kajian Teori, yang dimana menjelaskan mengenai bimbingan Islami sholat sunah mutlak serta kedisiplinan mengaji terbentuk dari dua bagian. Pertama bimbingan islami terbentuk dari bimbingan islami, Kedua kedisiplinan mengaji Al-Qur'an terbentuk dari kedisiplinan dan mengaji Al-Qur'an.

BAB III, hasil penelitian tentang bimbingan Islami melalui salat sunah mutlak dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan terdiri dari tiga bagian. pertama deskripsi umum tentang Pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran di Pekalongan, pelaksanaan bimbingan islami di pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan dan Kondisi kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

BAB IV mengandung analisis hasil penelitian, termasuk analisis kondisi kesiapan mengaji Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan dan pelaksanaan bimbingan islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur'an santriwati di pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Menurut temuan penelitian tentang “Bimbingan Islami dalam Mengembangkan Kedisiplinan Mengaji Al-Qur’an Santriwati di Pondok pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi kedisiplinan mengaji Al-Qur’an santriwati di pondok pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan Pekalongan sebelum mengikuti bimbingan Islami salat sunah mutlak dikategorikan rendah karena kurangnya pemahaman santriwati terkait kedisiplinan dan peraturan. Ini tercermin dari semangat yang rendah dan kecenderungan untuk malas yang ditunjukkan oleh santriwati dalam mengaji Al-Qur’an. Setelah mengikuti bimbingan Islami salat sunah mutlak, santriwati dapat mengembangkan kedisiplinan dalam mengaji Al-Qur’an. Terlihat adanya perubahan dalam perilaku santriwati yang selalu menjadikan peraturan sebagai pedomannya, ditandai dengan meningkatnya konsistennya santri dalam mengaji Al-Qur’an dan tidak melanggar peraturan dalam mengaji Al-Qur’an. Kemudian, makin sedikitnya santriwati yang dihukum akibat perbuatannya yang telah melakukan pelanggaran terhadap peraturan, dan yang terakhir makin banyaknya santriwati yang mendapatkan penghargaan atas perilakunya yang sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan bimbingan Islami dalam mengembangkan kedisiplinan mengaji Al-Qur’an santriwati di pondok pesantren Modern Al-Qur’an Buaran Pekalongan Pekalongan berlangsung secara sistematis dan efektif. Tujuannya adalah memberikan pemahaman mengenai kedisiplinan dalam mengaji Al-Qur’an dan mendorong penerapannya secara konsisten. Dalam melaksanakan bimbingan Islami ini dilakukan tiga tahapan yaitu menyakinkan santriwati mengenai hal-hal yang relevan



dengan kebutuhan, motivasi, dan bantuan santriwati dalam memahami serta mengikuti ajaran agama dengan benar, dan mendorong serta membant santriwati dalam memahami, mengamalkan serta mengaktualisasikan keyakinan, praktik Islam, dan kecenderungan untuk berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **B. Saran**

1. Diharapkan peneliti lain yang ingin menyelidiki topik terkait dengan penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti kuisioner atau angket, serta mengembangkan variable dan subjek penelitian yang luas.
2. Bagi pondok pesantren, terus mempertahankan hubungan yang baik dengan para pembimbing dan santriwati supaya mereka termotivasi dan lebih mengembangkan kedisiplinannya dalam mengaji Al-Qur'an.
3. Bagi penyuluh agama, terus mempertahankan hubungan yang baik dengan santriwati supaya mereka termotivasi untuk berpartisipasi aktif dan istiqomah dalam mengaji Al-Qur'an di pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan Pekalongan.
4. Bagi santriwati, agar lebih disiplin dalam mengaji Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar santriwati tetap istiqomah dalam mengaji Al-Qur'an serta terus mengembangkan kedisiplinannya dalam belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan tentram.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Baqi, Safiruddin., A, Abdul Latip., Dwiyoga, Tyas Sarli. 2017. "Faktor Pendukung Motivasi Berperilaku Disiplin Pada Santri Pondok Pesantren". *Jurnal Educuan*. Vol. 01, No. 01.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan serta Konseling Islam*. Jalarta: Amzah.
- Aulefista, Dina Anggi. 2017. "Peran Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Putri Utara Darussalam Blokagung". *Skripsi Bimbingan dan Konseling Islam*. Banyuwangi: Perpustakaan IAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
- Bastomi, Hassan. 2017. "Menuju Bimbingan Konseling Islam". *Journal of Guidance and Counseling*. Vol. 1. No. 1.
- Choeroni. 2013. *Pendidikan Islam dan Budi Pekerti*. Jakarta: Erlangga.
- Data Arsip Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan, Pekalongan, 26 Mei 2024.
- Haris, Hendriansya. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hasil wawancara dan observasi, pelaksanaan Bimbingan Islami salat sunah mutlak pondok pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan, 22-28 Mei 2024.
- Hidayatullah, M. Furqon Hidayatullah. 2010. *Pendidikan Karakter*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Huzain, Muhammad. 2020. "Perilaku Prososial serta Bimbingan Islam". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 12, No. 1.
- Ferindiana, Siti Chuyina Tuqol. Pendamping Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran Pekalongan, Wawancara pribadi. Pekalongan 28 September 2023 dan 22 Mei 2024.

- Kusuma, Adi., Khoiron, Ahmad Mustamil. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Maksum, Ali dan Rengga Indrawati. 2013. “Peningkatan Perilaku Disiplin Siswa melalui Pemberian Reward dan Punishment dalam Pembelajaran Penjasorkes pada Siswa Kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Lamongan”. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Vol. 1, No.2.
- Maros, Fadlun. 2016. “Penelitian Lapangan (Field Research) pada Metode Kualitatif”. Sumatera Utara: Perpustakaan Universitas Sumatera Utara.
- Murtadlo. 2015. *Pesantren dan Reproduksi Ulama*. Tangerang: Pustaka Cendikia Muda.
- Ningsih, Aulia Fitri. 2022. “Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur’an Anak-Anak Melalui Maghrib Mengaji di Nagaro Kuranji Hilir, Korong, Lampanjang, Kecamatan Sungai Limau”. *Jurnal Prodi PLS Universitas Nusa Cendana*. Vol. 2, No. 2.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: PT Remaja.
- Nurdiana, et al. 2020. “Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardu Anak Asuh di LKSA Berkah Palangkaraya”. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*, Vol. 17, No. 1.
- Prayitno., Amti, Erman. 2013. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwo, Dewi Retno Adhy. 2018. “Urgensi Konseling Islam dalam Penanganan Santri Pelanggar Disiplin di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Desa Belambangan Penegahan Lampung Selatan”. *Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Puti, Septiyana Liana Lintan dan Arum Setiowati. 2022. “Studi Deskriptif Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam

Menanamkan Kedisiplinan Belajar Siswa SMP Negeri 3 Gamping”. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 1.

Rahmatunisa, Nisa. 2019. “Bimbingan Keagamaan melalui Program Mahkamah untuk Meningkatkan Kedisiplinan Santri”. *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*, Vol. 7, No. 1.

Saepulrohim, A. 2016. *Manajemen Bimbingan dan Konseling Islam*. Bandung: Mimbar Pustaka

Saka, Abdul Rahman. 2020. “Salat Sunah Enam Rakaat Setelah Maghrib: Studi Kritik Hadis”. *Al-Azhar Islamic Law Review*, Vol. 1, No. 1.

Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sari, Bela Puspita dan Hady diti Hadijah. 2017. “Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa melalui Manajemen Kelas”. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2.

Sa’adah, Ummi Sa’adah. 2017. “Hukuman dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren”. *Jurnal Pedagogik*, Vol. 4, No. 1.

Shafarlin, Dzakiyya., et all. 2024. “Pentingnya Pendidikan Mengaji pada Anak Kelas 5 dan 6 di SDN 27 Ladang Hutan: Kendala dan Solusinya. *Journal Of Education*, Vol. 4, No. 1.

Sobri, Muhammad. 2020. *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*. Praya: Guepedia.

Sugiarto, Ahmat Pujo, et all. 2019. “Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes”. *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol. 24, No. 2.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Syafrianti, Tuti dan Wan Reda Yani. 2021. “Pengaruh Kemandirian Belajar dan Pola Asuh Orangtua terhadap Kedisiplinan Siswa di MAN 1 Dumai”. *Jurnal Whawa*, Vol. 1, No. 1.
- Tobroni. 2018. *Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam Ari Idealisme Substantif hingga Konsep Aktual*. Jakarta: Kencana.
- Ulwiyah, Alhasan dan Ali Imron. 2022. “Bimbingan Konseling Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Hidayatut Thullab Petuk Kediri)”. *Jurnal Prosiding dan Seminar Internasional Pascasarjana IAI Tribakti Kediri*, Vol. 1, No. 1.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karir)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

